

Pemberdayaan Masyarakat akan Pelestarian Budaya Melayu Riau dan Pemilih Bijak dalam Pemilihan Kepala Daerah Melalui Pesta Rakyat Kampung Teluk Mesjid

Rico Purnawandi Pane¹, Muhammad Hafizhul Wardana², Sinta Anzella³, Ega Safitri Salwa⁴, Fadilah Rahayani⁵, Rezzel⁶, Salsabila Mutia Fitri⁷, Masfiar Habibullah⁸, Anjelika Putri⁹, Dhika Fachari Dzul Pratama¹⁰, Aura Rivanya¹¹, Sahrul Fahmi¹²

¹ Universitas Riau, Indonesia; rico.ppane@lecturer.unri.ac.id

² Universitas Riau, Indonesia; muhammad.hafizhul2388@student.unri.ac.id

³ Universitas Riau, Indonesia; sinta.anzella2349@student.unri.ac.id

⁴ Universitas Riau, Indonesia; ega.safitri2374@student.unri.ac.id

⁵ Universitas Riau, Indonesia; fadilah.rahayani0964@student.unri.ac.id

⁶ Universitas Riau, Indonesia; rezzel5491@student.unri.ac.id

⁷ Universitas Riau, Indonesia; salsabila.mutia0970@student.unri.ac.id

⁸ Universitas Riau, Indonesia; masfiar.habibullah2381@student.unri.ac.id

⁹ Universitas Riau, Indonesia; anjelika.putri0960@student.unri.ac.id

¹⁰ Universitas Riau, Indonesia; aura.rivanya2353@student.unri.ac.id

¹¹ Universitas Riau, Indonesia; dhika.fachari4707@student.unri.ac.id

¹² Universitas Riau, Indonesia; sahrul.fahmi4709@student.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Community Service Program;
Teluk Mesjid Village;
People's Party

Article history:

Received 2024-10-30

Revised 2024-11-08

Accepted 2024-11-26

ABSTRACT

Real work lectures (kukerta) are a form of community service activity by students. In kukerta activities, students will go directly into the community, usually in certain villages or areas, to apply the knowledge they have acquired during their studies and make a positive contribution to the local community. This year, the MBKM kukerta is being held. The MBKM kukerta is a form of effort carried out by the University of Riau in an effort to develop students' soft skills in terms of social life, organization, managing resources, managing differences, building empathy and concern for society. Riau University's real work lecture activity (Kukerta MBKM), namely the People's Festival, was held in hamlet 2, Teluk Mosque village, precisely under the bridge. Before the event was held several times before, we had made an invitation letter which we distributed to the Head of Sungai Apit Subdistrict, the head of the Teluk Mesjid Village, all the RKs and RTs of Teluk Masjid Village, and the entire community of Teluk Masjid Village. The People's Festival activities in commemoration of Youth Pledge Day succeeded in increasing the interest and talent of the people of Kampung Teluk Masjid, especially in the fields of sports and Malay arts and culture.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Ega Safitri Salwa

Universitas Riau, Indonesia; ega.safitri2374@student.unri.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (kukerta) adalah suatu bentuk kegiatan sebuah pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa. Dalam kegiatan kukerta, mahasiswa akan terjun langsung ke masyarakat, biasanya di desa atau wilayah tertentu, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Untuk tahun ini diadakan kukerta MBKM, kukerta MBKM merupakan bentuk usaha yang dilakukan Universitas Riau dalam upaya mengembangkan soft skills mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik nyata di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) MBKM Universitas Riau tepatnya di Kampung Teluk Mesjid Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau telah kami laksanakan mulai dari tanggal 23 September s.d. 9 November 2024.

Kampung Teluk Mesjid merupakan salah satu kampung yang terletak di Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak. Teluk Mesjid adalah kampung kecil yang lebih jelas lagi terletak di pinggiran sungai. Kampung Teluk Mesjid mempunyai masyarakat dengan semangat gotong royong yang tinggi. Masyarakat Kampung Teluk Mesjid sangat gemar kegiatan olahraga, disetiap dusun kampung teluk Mesjid hampir mempunyai lapangan bola voli bahkan ada lapangan badminton di rumah warga. Selain hobi masyarakat dengan bidang olahraga, masyarakat kampung teluk mesjid mempunyai tradisi budaya melayu yang kental dimana masyarakat kampung teluk masjid didominasi oleh suku melayu. Berbagai macam seni dan tradisi melayu hampir ada dan dijalankan oleh masyarakat Kampung Teluk Mesjid.

Dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda yang bertepatan pada tanggal 28 Oktober 2024 kami mahasiswa kukerta MBKM Unri membuat acara Pesta Rakyat dengan mengusung tema “Meningkatkan Minat dan Bakat serta Melestarikan Budaya Melayu” dimana tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan minat dan bakat masyarakat kampung teluk masjid dalam bidang olahraga, melestarikan budaya melayu, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah melalui sosialisasi pemilih cerdas yang termasuk dalam rangkaian pesta rakyat. Pemilihan kepala daerah atau pilkada merupakan momen yang sangat penting karena akan melahirkan seorang pemimpin baru untuk sebuah daerah. Untuk itu perlunya partisipasi masyarakat yang baik dengan memilih maka sudah menjalankan demokrasi yang ada di Indonesia (Nasution & Irwansyah, 2023). Momen pilkada yang menajdi sangat penting ini kami manfaatkan sehingga terjadi kegiatan sosialisasi pemilih cerdas dalam rangkaian acara pesta rakyat. Sosialisasi pemilih cerdas ini difokuskan pada pemilih pemula dimana suara pemilih pemula ini perlu arahkan agar sesuai dengan asas-asas demokrasi serta dapat memilih pemimpin yang tepat (Sa’ban et al., 2022)

Suku melayu menjadi suku yang paling banyak di Provinsi Riau, di kampung Teluk Mesjid sendiri didominasi dengan masyarakat suku melayu sehingga banyak tradisi yang dijalankan sesuai dengan budaya melayu, seperti Bahasa sehari-hari yang digunakan, tradisi menjelang bulan puasa dan lain sebagainya. Untuk itu budaya melayu perlu di lestarikan agar generasi muda memahami tradisi budaya melayu dan selalu menjaganya agar tidak musnah (Asril, 2022). Acara pesta rakyat merupakan malam puncak dan pembagian hadiah dari serangkaian acara lomba pesta rakyat yaitu lomba voli, lomba badminton, lomba tari dan pidato untuk anak-anak, serta lomba memasak untuk ibu-ibu yang mengusung tema masakan melayu. Dengan banyaknya masyarakat yang gemar akan bidang keolahragaan serta seni budaya melayu yang sangat amat kental kami membuat acara pesta rakyat sebagai ajang peningkatan potensi masyarakat kampung teluk masjid dan melestarikan budaya melayu.

2. METODE

Kegiatan kuliah kerja nyata (Kukerta MBKM) Universitas Riau yaitu Pesta Rakyat diadakan di dusun 2 kampung teluk masjid tepatnya dibawah jembatan. Sebelum acara dilaksanakan beberapa sebelumnya kami sudah membuat surat undangan yang kami sebarakan kepada Bapak Camat Sungai

Apit, kepala dusun Kampung Teluk Mesjid, seluruh RK dan RT kampung teluk masjid, dan seluruh masyarakat kampung teluk masjid. Selain itu kami melakukan penyebaran poster di rumah-rumah, warung, bengkel, dan kantor penghulu kampung teluk masjid. Kegiatan proposal berjalan pun kami jalankan yang merupakan bentuk bantuan dana dari masyarakat.

Sebelum malam puncak acara pesta rakyat kegiatan perlombaan sudah terlebih dahulu yaitu perlombaan badminton (21 Oktober), perlombaan voli (22 Oktober), perlombaan pidato dan tari (27 Oktober). Dalam acara pesta rakyat kami menyewa panggung, dimana panggung ini sebagai tempat setiap rangkaian acara pesta rakyat yang berfokus pada pembagian hadiah setiap perlombaan yang di selenggarakan pada malam puncak tanggal 28 Oktober 2024. Adapun rangkaian acara dalam pesta rakyat ini yakni:

No	Rangkaian Acara
1.	Pembukaan oleh MC
2.	Pembacaan Ayat Suci Al- qur'an
3.	Menyanyikan Lagu kebangsaan Indonesia Raya
4.	Penampilan Tari Persembahan
5.	Kata Sambutan Oleh Ketua KKN
6.	Kata Sambutan Oleh Penghulu
7.	Kata Sambutan Oleh Camat sekaligus menutup kegiatan pesta rakyat
8.	Do'a
9.	Penampilan tari tempo dulu oleh ibu PKK
10.	Kegiatan Sosialisasi dan partisipasi dalam pemilihan pilkada
11.	Penampilan music zapin
12.	Penampilan Rabana Ibu-Ibu Kampung Teluk Mesjid
13.	Sesi Pengumuman pemenang dan pembagian hadiah
14.	Penampilan perwakilan pemenang lomba tari
15.	Penampilan Perwakilan peserta lomba pidato
16.	Pengumuman juara lomba tari kreasi melayu
17.	Pengumuman juara lomba pidato
18.	Pengumuman Lomba Masak
19.	Pengumuman Juara 1,2 dan 3 turnamen badminton
20.	Pengumuman juara 1,2 dan 3 turnamen voli
21.	Pemutaran film
22.	Penutup

Tabel 1. Rangkaian kegiatan pesta rakyat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pesta Rakyat dalam rangka memperingati berhasil meningkatkan minat dan bakat masyarakat Kampung Teluk Mesjid, terutama dalam bidang olahraga dan seni budaya Melayu. Partisipasi masyarakat dalam berbagai lomba sangat tinggi, menunjukkan antusiasme yang besar. Sosialisasi pemilih cerdas juga berjalan efektif, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah. Kegiatan Pesta Rakyat ini dihadiri oleh berbagai tokoh, termasuk Camat Sungai Apit Tengku Mukhtasar, anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Penghulu, serta perangkat desa. Acara pesta rakyat ini dimeriahkan dengan berbagai lomba menarik yang mengusung kearifan lokal. Lomba olahraga seperti voli dan badminton menjadi ajang adu ketangkasan bagi para pemuda. Sementara itu, lomba tari dan pidato untuk anak-anak berhasil memukau penonton dengan penampilan mereka yang memukau. Sumpah pemuda yang merupakan momen penting bersejarah bagi pemuda-pemudi Indonesia simbol semangat persatuan dan kesatuan

dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia sehingga menjadi momen yang untuk acara pesta rakyat yang sebagian besar pesertanya adalah pemuda kampung teluk masjid (Santoso et al., 2023).



Gambar 1. Foto Bersama tokoh penting di acara pesta rakyat

Tak ketinggalan, lomba memasak dengan tema masakan Melayu turut memeriahkan suasana, menampilkan kreasi kuliner khas Melayu yang menggugah selera. Antusiasme masyarakat terlihat jelas sejak awal acara, di mana mereka berbondong-bondong hadir untuk mendukung para peserta lomba yang sebagian besar adalah pemuda dan anak-anak. Beragam lomba diadakan, seperti voli, bulu tangkis, pidato, dan tari. Ajang ini bukan hanya sekedar kompetisi, tetapi juga sebagai upaya memperkenalkan budaya Melayu kepada generasi muda, menguatkan tali silaturahmi, dan mendorong kreativitas warga. Dengan mengangkat tema masakan melayu diharapkan mampu Kembali melestraikan makanan melayu menjadi kuliner yang dikenal dunia dan terjaga ciri khas tradisional (Razak et al., 2018).

Di bidang olahraga, lomba voli dan bulu tangkis menjadi sorotan utama. Para peserta dari berbagai usia bersaing secara sportif, menunjukkan keterampilan dan kekompakan dalam setiap pertandingan. Di bidang seni, lomba pidato dan tari Melayu menarik perhatian penonton, terutama pada penampilan anak-anak SD dan SMP yang dengan penuh semangat membawakan budaya Melayu. Nuansa adat terlihat kental saat mereka tampil di panggung, menyemarakkan suasana dan membanggakan kebudayaan lokal yang kerap terpinggirkan. Puncak acara pesta rakyat ini dimeriahkan dengan berbagai lomba menarik yang mengusung kearifan lokal. Lomba olahraga seperti voli dan badminton menjadi ajang adu ketangkasan bagi para pemuda.

Sementara itu, lomba tari dan pidato untuk anak-anak berhasil memukau penonton dengan penampilan mereka yang luar biasa. Dengan diadakannya lomba pidato bertema sumpah pemuda memberikan manfaat kepada anak-anak untuk melatih public speaking dan kepercayaan diri saat dipanggung, sehingga mereka tidak takut untuk tampil didepan banyak orang (Naqiyah, 2021). Tak ketinggalan, lomba memasak dengan tema masakan Melayu turut memeriahkan suasana, menampilkan kreasi kuliner khas Melayu yang menggugah selera.

Salah satu tujuan utama dari pesta rakyat ini adalah untuk melestarikan budaya Melayu. Melalui lomba tari dan memasak, masyarakat, khususnya generasi muda, diajak untuk lebih mengenal dan mencintai warisan budaya leluhur. Kostum-kostum tradisional yang indah dan tarian yang memukau menjadi daya tarik tersendiri bagi para penonton.

Selain melestarikan budaya, pesta rakyat ini juga menjadi wadah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah. Sosialisasi pemilih cerdas yang diselenggarakan secara menarik berhasil menyadarkan masyarakat akan pentingnya menggunakan hak pilih. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi pemilih yang cerdas dan bertanggung jawab. Sasaran utama dari sosialisasi edukasi pemilih cerdas ini adalah pemilih pemula kisaran usia pemilih pemula adalah 17-21 tahun. Pemilih pemula umumnya masih duduk di sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat dan mereka yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Gurning et al., 2023). Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran pemilih pemula

tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu. Manfaat yang kemudian didapatkan adalah dengan adanya kegiatan sosialisasi tentang pendidikan politik yang dilakukan akan menjadikan partisipasi pemilih pemula yang dulunya rendah menjadi meningkat lebih baik (Kelibay et al., 2023). Sosialisasi edukasi

pemilih cerdas ini dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Siak, Bawaslu bertugas secara preventif maupun kuratif, yaitu mencegah maupun menindak pelanggaran pemilu dan menangani sengketa proses pemilu serta mengawasi seluruh tahapan pelaksanaan pemilu (Winarto et al., 2022). Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini mampu memberikan output berupa pemilih pemula yang cerdas yang rasional berdasarkan data dan fakta serta terpilihnya pemimpin nasional dan wakil rakyat yang beretika, berintegritas, amanah, tanggung jawab, serta selalu berorientasi kepada kesejahteraan, kemakmuran, dan keadilan masyarakat (Firmansyah & Qonitah, 2024).

Antusiasme masyarakat terhadap pesta rakyat ini sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti berbagai lomba dan pengunjung yang hadir menyaksikan acara. Suasana kekeluargaan dan keakraban terjalin dengan baik di antara masyarakat. Peningkatan minat dan bakat: Lomba-lomba yang diadakan berhasil mengidentifikasi dan mengembangkan potensi masyarakat di berbagai bidang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang berpartisipasi dan menunjukkan kemampuan yang baik. Adapun jumlah peserta yang mengikuti lomba dalam acara pesta rakyat yaitu:

Bidang Perlombaan	Jumlah Peserta
Perlombaan Badminton	18 Tim
Perlombaan Voli	17 Tim
Perlombaan Tari	5 Tim
Perlombaan Pidato	50 Orang
Perlombaan memasak	5 Tim

Tabel 2. Data jumlah peserta perlombaan acara pesta rakyat



Gambar 2. Perlombaan Voli



Gambar 3. Perlombaan Badminton

Pelestarian budaya Melayu: Tema masakan Melayu dalam lomba memasak berhasil mempopulerkan kembali kuliner khas daerah. Selain itu, lomba tari dan pidato juga memperkenalkan kembali tarian dan bahasa Melayu kepada generasi muda. Peningkatan partisipasi masyarakat: Jumlah peserta yang banyak serta antusiasme masyarakat dalam mengikuti rangkaian acara menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diadakan. Sosialisasi pemilih cerdas juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam pesta demokrasi.



Gambar 4. Perlombaan tari kreasi melayu

Kegiatan Pesta Rakyat berhasil mencapai tujuan utamanya, namun terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Antusiasme masyarakat sangat tinggi, namun masih diperlukan peningkatan kualitas fasilitas olahraga di Kampung Teluk Masjid. Selain itu, sosialisasi pemilih cerdas perlu dilakukan secara lebih intensif agar masyarakat dapat memahami isu-isu politik dengan lebih baik. Dengan terlaksananya acara ini, masyarakat Teluk Masjid diharapkan semakin terpupuk rasa kebanggaan terhadap budaya Melayu, serta tergerak untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif yang mendukung demokrasi dan kesejahteraan bersama. Kolaborasi antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat menjadi teladan bagi pengembangan daerah yang partisipatif dan berkesinambungan.

Kurangnya fasilitas olahraga yang memadai menjadi kendala dalam pelaksanaan lomba olahraga. Selain itu, masih diperlukan peningkatan kapasitas masyarakat dalam memahami isu-isu politik yang kompleks.

Kegiatan ini memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa KKN MBKM Unri terkait pentingnya melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan pentingnya beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan mencari solusi atas berbagai kendala yang dihadapi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pesta Rakyat dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda berhasil meningkatkan minat dan bakat masyarakat Kampung Teluk Masjid, terutama dalam bidang olahraga dan seni budaya Melayu. Partisipasi masyarakat dalam berbagai lomba sangat tinggi, menunjukkan antusiasme yang besar. Beragam perlombaan disuguhkan mulai dari perlombaan badminton, perlombaan voli, perlombaan tari dan pidato, serta perlombaan memasak untuk ibu-ibu dengan mengusung tema masakan melayu. Bukan hanya perlombaan saja yang diadakan, namun dalam malam puncak pesta rakyat yang bertepatan pada tanggal 28 Oktober kami juga mengadakan sosialisasi edukasi pemilih cerdas oleh Bawaslu Kabupaten Siak. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat terutama pemilih pemula untuk memilih pemimpin yang berintegritas. Acara pesta rakyat berhasil memeriahkan hari sumpah pemuda dengan partisipasi masyarakat yang luar biasa, namun beberapa tantangan kami hadapi seperti kurangnya fasilitas olahraga yang memadai tapi tidak menjadi penghalang untuk kami dan acara pesta rakyat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Asril, A. (2022). Menumbuhkan Kesadaran Sejarah Generasi Muda Melalui Kearifan Lokal Budaya Melayu Riau. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.31540/sindang.v4i1.1330>
- Firmansyah, M. Z., & Qonitah, Z. K. (2024). *Abdimas universal*. 6(2), 273–277.
- Gurning, F. L., Simangunsong, M., Sihombing, A. F., Tobing, D. L., Pasaribu, A., Ritonga, N. S., Siregar, D. S., & Prayetno. (2023). Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilu Eksekutif Tahun 2024. *Journal of Teaching and Science Education (JOTASE)*, 1(1), 34–39.
- Kelibay, I., Boinauw, I., Kamaluddin, K., Kadir, M. A. A., & Rosnani, R. (2023). Sosialisasi Pendidikan

- Politik Pada Pemilih Pemula (Siswa/Siswi Sma Kelas Xii) Di Kota Sorong Pada Pemilu Serentak Tahun 2024. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 654–660. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.936>
- Naqiyah, N. (2021). Pengembangan Keterampilan Pidato Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Berbicara Di Muka Umum, Pondok Pesantren Al-Falah, Desa Mojo, Kecamatan Ploso Kabupaten Kediri, Jawa Timur. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p44-49>
- Nasution, N. E., & Irwansyah, I. (2023). Tinjauan hukum terhadap penyelenggaraan pilkada serentak nasional pada tahun 2024 menurut pandangan partai keadilan sejahtera (PKS) kota Medan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 219. <https://doi.org/10.29210/1202322752>
- Razak, A., Fakulti, A., Hotel, P., Pelancongan, D., Kampus, U., Alam, P., Puncak, B., Awang, A. S., Awang, A., Akademi, P., & Melayu, P. (2018). Menghurai Lanskap Kulinari Melayu Dalam Era Pasca Globalisasi Exploring Malay Culinaryscape in the Post Globalization Era. *Issue*, 1(1), 137–161.
- Sa'ban, L. M. A., Nastia, N., & Wijaya, A. A. M. (2022). Sosialisasi Pendidikan Politik untuk Pemilih Pemula Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Menghadapi Pilkada Kota Baubau Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.207>
- Santoso, G., Khairasyani, I., Listiani, S., Rachmadani, N. O., Sakiinah, N., Hanjani, S. S., Kamilah, D. P., & Ainni, P. N. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Sumpah Pemuda Sebagai Persatuan Bangsa Untuk Membangun Negara Yang Berdikari Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 360–370.
- Winarto, A. E., Huda, H. M. D., & Trimurti Ningtyas. (2022). Peran Bawaslu dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pengawasan Pemilu. *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 12(2), 331–343.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
---------------------	-----------------

